

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perkembangan psikososial anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam berbicara diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap satu anak usia dini yang berusia 3-4 tahun yang mengalami keterlambatan dalam berbicara dapat disimpulkan bahwa perkembangan psikososialnya dapat digambarkan dengan cukup baik dan normal meskipun kondisi yang dialami anak tersebut. Hasil dari observasi yang didapatkan anak terlihat asyik dan senang bermain dengan teman sebayanya saat berkunjung ke rumah pengasuhnya. Namun meskipun begitu perkembangan psikososial yang mencakup beberapa domain yaitu emosi, sosial dan permainan maka perkembangan psikososial anak pun dilihat dari ketiga domain tersebut. Emosi anak yang masih belum stabil saat apa yang ia dapatkan tidak terpenuhi dan masih senang bermain sendiri.
2. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan pada anak usia dini yang mengalami keterlambatan dalam berbicara serta keluarga dan lingkungan sekitarnya dapat disimpulkan bahwa persepsi psikososial yang diberikan oleh ibu subjek adalah pentingnya untuk mengamati setiap perkembangan anak dalam menelaah secara cermat bagaimana anak berkembang dalam setiap aspek perkembangannya, yang terpenting adalah stimulus yang diberikan oleh ibu subjek sendiri kepada anaknya yang mengalami keterlambatan berbicara bahwa dengan keaktifan dan kecerewatan seorang ibu akan memberikan stimulus dan dampak yang baik kepada proses perkembangannya baik dari perkembangan berbicara yang mengalami keterlambatan dan juga sosial yang ibu subjek berikan dengan memberikan izin untuk dapat bermain di luar rumah dan di lingkungan rumah pengasuhnya.

3. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap anak yang mengalami keterlambatan dalam berbicara dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam perkembangan psikososial anak yaitu kurangnya lingkungan rumah bermasyarakat yang menyebabkan tidak adanya teman sebaya yang dapat diajak untuk bermain bersama karena lingkungan rumah yang ditinggali anak hanya memiliki satu tetangga saja. Kemudian hambatan perkembangan psikososial yang lain yaitu adanya kondisi keterlambatan dalam berbicara anak yang belum mampu banyak mengucapkan kosa kata dengan jelas serta kontrol emosi yang belum stabil karena seringnya bermain sendiri

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan terhadap dunia pendidikan dan perkembangan anak usia dini baik secara praktik dan juga teori. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk perkembangan psikososial anak usia dini ataupun dalam perkembangan anak usia dini.

1. Secara praktis, hasil penelitian ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa keterlambatan dalam berbicara pada anak usia dini memberikan dampak bagi setiap perkembangan lainnya baik secara perkembangan psikososial dan juga kognitif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kondisi keterlambatan dalam berbicara membuat anak selalu asyik bermain sendiri dan enggan untuk pergi sekolah kembali karena tidak adanya perhatian penuh kepada anak saat anak belum mampu mengucapkan setiap kata dengan jelas.
2. Secara teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap anak yang mengalami perkembangan yang terhambat bagi dari perkembangan berbicara lainnya akan memberikan dampak terhadap perkembangan lainnya juga karena setiap perkembangan kognitif, biologis serta sosial dan emosi saling berkaitan secara rumit. Maka hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian bahwa perkembangan yang terhambat atau pun terlambat dalam prosesnya menjadikan anak mengalami kesulitan dalam bersosial dan mengontrol emosinya serta

pemberian pengasuhan yang terlalu sering memberikan alat elektronik kepada anak akan berdampak pada aspek perkembangannya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ini akan lebih baik apabila penelitian ini tidak hanya berhenti pada penelitian ini saja namun dapat terus untuk dikembangkan dalam setiap penelitian selanjutnya, dengan adanya tuntutan perubahan seiring waktu berjalan dalam pengembangan ilmu pengetahuan maka diperlukan untuk terus memperelajari dan mendalami ilmu perkembangan anak usia dini yang akan terus berkembang. Berikut merupakan beberapa rekomendasi dari hasil penelitian.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, rekomendasi yang dapat ditunjukkan kepada guru mengenai hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk memberikan stimulus yang sesuai kepada setiap perkembangan anak usia dini, khususnya pada perkembangan psikososial ketika proses pembelajaran.

2. Bagi Orang Tua

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, rekomendasi yang dapat ditunjukkan dan diberikan untuk orang tua adalah proses perkembangan anak yang harus selalu diperhatikan dengan cermat dan juga setiap perkembangan diberikan stimulus sesuai kebutuhan anak agar menghasilkan proses perkembangan anak yang lancar dan tuntas untuk setiap perkembangannya terkhusus perkembangan berbicara dan psikososial.

3. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih luas dan lebih dalam mengenai perkembangan psikososial dan perkembangan berbicara anak usia dini atau pun setiap aspek perkembangan anak usia dini sekaligus, sehingga dapat digunakan sebagai bahan perbaikan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kebermanfaatan untuk perkembangan dan pendidikan umat manusia.

Oktaviani Puspita, 2022

**PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL ANAK USIA DINI
YANG MENGALAMI KETERLAMBATAN DALAM BERBICARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu